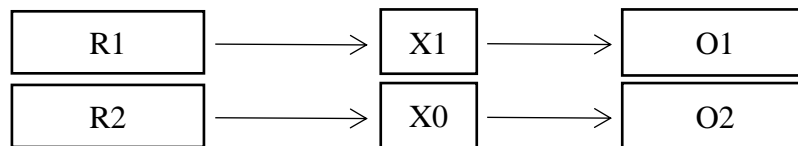


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Notoatmodjo, 2014). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy eksperimental* dengan *post test only design with control group*. Dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 1 kelompok eksperimen dengan perlakuan pijat oksitosin dan 1 kelompok kontrol, kemudian dilakukan pengukuran. Hasil observasi tersebut kemudian dilihat perbedaan efektifitas masing-masing kelompok. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Bagan 3.1. Desain penelitian *post test only design with control group*

Keterangan :

R1 : Responden kelompok intervensi

R2 : Responden kelompok kontrol

X1 : Perlakuan pijat oksitosin

X0 : Tanpa perlakuan pijat oksitosin

O1 : Observasi kelompok intervensi

O2 : Observasi kelompok kontrol

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *post partum* normal hari ke 0 (2 jam *post partum*) yang melahirkan pada bulan Agustus di RSUD Ratu Aji Putri Botung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017).

Penentuan besar sampel dalam penelitian eksperimen menggunakan Rumus Federer :

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

Keterangan :

n = Besar sampel tiap kelompok

t = banyaknya kelompok

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 kelompok pengulangan, sehingga dengan rumus tersebut maka ditentukan besar sampel sebagai berikut :

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (2-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (1) \geq 15$$

$$n-1 \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Untuk mencegah *drop out* atau kesalahan teknis dalam penelitian maka dilakukan penambahan sampel menggunakan rumus :

$$n^1 = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

n : Besaran sampel yang dihitung

f : perkiraan proporsi *drop out*

Peneliti memperkirakan *drop out* sebesar 10% sehingga menggunakan rumus diatas didapatkan besar sampel sebagai berikut :

$$n^1 = \frac{n}{1-f} = \frac{16}{1-0,1} = 17,77$$

dibulatkan menjadi 18 sampel

Berdasarkan pada perhitungan besar sampel diatas maka didapatkan besar sampel sebanyak 18 responden, yaitu 18 responden kelompok intervensi yang diberikan perlakuan pijat oksitosin dan 18 responden kelompok kontrol. Sehingga total responden adalah sebanyak 36 responden.

Cara pengambilan sampel (*sampling*) yang akan digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018).

Pertimbangan yang dilakukan peneliti dalam pemilihan sampel adalah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Ibu *post partum* yang baru saja melahirkan normal hari ke 0 (2 jam *post partum*)
- c. Ibu yang melahirkan tanpa komplikasi
- d. Ibu *post partum* yang belum keluar kolostrumnya

Sedangkan kriteria eksklusi:

- a. Ibu *post partum* yang melahirkan bayi meninggal
- b. Ibu yang minum pelancar ASI
- c. Ibu *post partum* memiliki masalah sebelum penelitian selesai dilakukan

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel-variabel satu dengan yang lainnya, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen atau variabel bebas/ sebab/ mempengaruhi dan variabel dependen atau variabel tergantung/ terikat/ akibat/ terpengaruh (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan pendapat diatas, variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Variabel bebas (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pijat oksitosin.
2. Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas, adapun yang menjadi variabel terikat penelitian ini adalah pengeluaran kolostrum.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional adalah pernyataan batas-batas, atau diukur dengan, variabel yang bersangkutan. Definisi operasional dalam penelitian ini Anda dapat melihatnya pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1 Pijat Oksitosin	Pemijatan pada sepanjang tulang belakang (<i>vertebrae</i>) sampai tulang <i>costae</i> kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Dilakukan sebanyak 2x sehari selama 2-3 menit selama 1 hari di rumah sakit	SOP	-	-	-
2 Pengeluaran Kolostrum	Keluarnya kolostrum yaitu cairan <i>viscouse</i> kental berwarna kekuning-kuningan yang keluar pertama kali dari kedua atau salah satu puting payudara dengan memerah ASI menggunakan tangan yang diukur menggunakan satuan waktu jam/ menit yaitu setiap 1 jam sekali	Observasi	Pengukuran Waktu dengan jam	Mean, median, modus, standar deviasi, CI 95%	Rasio

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Catleya Rumah Sakit Umum

Daerah Ratu Aji Putri Botung Kabupaten Penajam Paser Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu dimulai pada tanggal 1-31 Agustus 2023.

F. Sumber Data dan Instrumen Penelitian

1. Sumber data

Data penelitian ini bersumber dari data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang didapatkan dari subjek penelitian. Peneliti mengumpulkan data bersumber dari data primer yang telah dikumpulkan sendiri menggunakan kuesioner dan lembar observasi pengeluaran kolostrum pada ibu *postpartum* dan berupa hasil pengukuran produksi kolostrum pada kelompok yang dilakukan pijat oksitosin dan kelompok kontrol.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data agar data yang didapatkan oleh peneliti terstruktur/ sistematis dan mempermudah dalam mengambil data penelitian (Nursalam, 2017). Untuk pengambilan data penelitian menggunakan lembar kuesioner karakteristik responden dan lembar observasi untuk mengukur waktu pengeluaran kolostrum. Instrumen untuk pengeluaran kolostrum menggunakan SOP, lembar observasi dan jam.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yaitu dengan melakukan pengukuran pengeluaran kolostrum pada kelompok eksperimen menggunakan jam. Teknik pengumpulan ini sangat diperlukan untuk mengetahui persebaran data dan cara memperoleh data subyek penelitian.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Proses pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti, berikut penjelasannya:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan surat izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo
- b. Mengajukan surat izin penelitian ke RSUD Putri Aji Botung.
- c. Peneliti mempersiapkan alat, bahan dan lembar observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan responden penelitian yang dipilih secara *accidental sampling* dan mendapatkan persetujuan dari responden yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 36 orang.
- b. Peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi ibu *post partum* di RSUD Ratu Aji Putri Botung.
- c. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti melaksanakan protokol kesehatan yang ketat terhadap responden dan menjamin keamanan ibu selama pelaksanaan penelitian.
- d. Peneliti memberikan penjelasan kepada ibu *post partum* mengenai tujuan penelitian dan meminta kesediaan ibu mengisi *inform consent*.

- e. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan tentang bagaimana pelaksanaan pijat oksitosin
 - f. Pelaksanaan intervensi pijat oksitosin dilakukan pada ibu *post partum* hari pertama sesuai SOP yang sudah ada.
 - g. Intervensi pijat oksitosin dilakukan sebanyak 2 kali sehari selama 2-3 menit pada saat 2 jam dan 6 jam *post partum*.
 - h. Pengukuran waktu pengeluaran kolostrum dilakukan 1 jam sekali setelah dilakukan intervensi.
 - i. Waktu keluarnya kolostrum pertama kali, dicatat di lembar observasi.
 - j. Pengukuran waktu pengeluaran kolostrum dilakukan baik pada kelompok pijat oksitosin maupun pada kelompok kontrol.
 - k. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
3. Tahap Akhir
- a. Peneliti merekap hasil pengukuran pengeluaran kolostrum *posttest* pada kepada kelompok teknik pijat oksitosin dan kelompok kontrol.
 - b. Peneliti menganalisis data menggunakan *software* SPSS menggunakan komputer.
 - c. Peneliti membuat analisis dan menyusun laporan.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisi Data

1. Penyusunan data

Menurut Notoatmodjo (2012), proses penyusunan dan pengolahan data (*data processing*) terdiri dari 3 tahapan kegiatan yaitu :

a. Memeriksa data (*Editing*)

Kegiatan ini terdiri dari perhitungan data dan penjumlahan data. Pengumpulan data dapat berupa lembar observasi, kuesioner, kartu, buku, dan lain-lain. Kemudian peneliti menghitung dan memeriksa alat penelitian (lembar observasi, kuesioner/ daftar pertanyaan) yang telah diisi untuk memastikan bahwa semua data yang diperlukan oleh peneliti telah lengkap.

b. Koreksi

Dalam tahapan ini peneliti mengoreksi data yang telah dikumpulkan berbentuk data mentah yang sudah dimasukkan kedalam tabel untuk memeriksa data yang telah dimasukkan sudah benar. Dalam kegiatan ini peneliti memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data, dan keseragaman data.

c. Memberi Kode (*Coding*)

Dalam tahapan ini peneliti memberikan kode (*coding*), jawaban atau data penelitian disederhanakan sehingga memudahkan peneliti dalam mengolah data. Peneliti menyederhanakan dengan membuat klasifikasi berupa simbol-simbol pada data yang sudah diklasifikasikan.

d. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Dalam tahapan ini peneliti menyusun dan menyajikan data penelitian dalam bentuk tabel atau grafik yang telah disusun dan terorganisir sehingga data penelitian dapat dengan mudah dilakukan penjumlahan. Tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara manual dan elektronik menggunakan komputer. Pada saat merekap data penelitian data direkap manual dan selanjutnya direkap dengan memasukkan data penelitian ke dalam komputer menggunakan program SPSS.

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

Tahapan kegiatan yang terakhir yaitu pembersihan data dengan cara mengecek kembali data yang telah dimasukkan untuk melihat kembali kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan dalam pemberian kode, kelengkapan, dan tabulasi data, sehingga apabila masih terdapat data yang salah peneliti melakukan koreksi data tersebut.

2. Analisa data

Dalam penelitian ini analisa data menggunakan analisa *univariat* dan analisa *bivariat* menggunakan program *software* computer. Sebelum dilakukan analisa *bivariat* terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas data.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan persyaratan untuk melakukan analisis statistik asumsi dasar. Tujuan dari uji normalitas data adalah

untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dikarenakan jumlah sampel <50 orang. Uji normalitas data menggunakan sistem komputerisasi melalui program IBM SPSS *statistics* versi 29.

b. *Analisa Univariat*

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan gambaran pengeluaran kolostrum dengan menampilkan hasil dalam bentuk nilai *mean*, *standar deviasi* serta minimal dan maksimal pada kelompok yang diberikan intervensi pijat oksitosin dan kelompok kontrol yang tidak dilakukan pijat oksitosin. Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden terhadap variabel-variabel yang diteliti. Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi karakteristik umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan paritas, serta lama pengeluaran kolostrum pada ibu *post partum*.

c. *Analisa Bivariat*

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengeluaran kolostrum pada kelompok yang diberikan pijat oksitosin dengan kelompok kontrol. Sebelum dilakukan analisis bivariat dilakukan terlebih dahulu uji normalitas. Apabila data berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistik parametrik. Uji statistik yang digunakan adalah uji *t independent*. Apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji *Mann Whitney*.

I. Etika Penelitian

Peneliti perlu mendapat rekomendasi dari institusinya atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi/ lembaga tempat penelitian dan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tetap memperhatikan prinsip etik penelitian sesuai Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (2007), meliputi:

1. *Respect for persons* (Prinsip menghormati harkat martabat manusia)

Bertujuan untuk menghormati harkat martabat manusia bahwa setiap manusia memiliki otonomi untuk bebas memilih atau memiliki kehendak atas pribadinya terhadap keputusannya sendiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri (*self determination*). Dalam hal ini peneliti menghormati hak subjek penelitian untuk mengambil keputusan, untuk dapat ikut atau tidak dalam penelitian dengan memberikan *Informed Consent* (lembar persetujuan).

2. *Beneficence* (Prinsip etik berbuat baik).

Peneliti meminimalisir kerugian yang kemungkinan didapatkan subjek yang ikut dalam penelitian dan mengupayakan secara maksimal agar subjek mendapatkan manfaat. Peneliti berupaya agar resiko penelitian minimal dibanding manfaat yang diharapkan, memenuhi persyaratan ilmiah, peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subyek penelitian serta tidak mencelakakan atau melakukan hal-hal yang merugikan (*non maleficence, do no harm*) subjek penelitian.

3. *Justice* (Prinsip etik keadilan).

Penelitian yang dilakukan memperlakukan subjek penelitian dengan moral yang benar dan pantas, memperhatikan hak dari subjek penelitian serta distribusi seimbang dan adil dalam hal beban dan manfaat keikutsertaan dalam penelitian.

4. *Balancing harms and benefit* (memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan).

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan (*nonmaleficence*).

5. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan peneliti.

J. Alur Penelitian

